

## VALIDITAS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DALAM KURIKULUM MBKM PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

Dwi Silvianti<sup>1</sup>, Fani Keprila Prima<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Departemen Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: [silvianti007@gmail.com](mailto:silvianti007@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi validitas Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE). Validasi CPL dilakukan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan dunia kerja, tuntutan industri 4.0, serta standar nasional dan internasional seperti Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan akreditasi ASIIN. Instrumen penelitian menggunakan angket yang terdiri dari 6 butir pernyataan, yang disebarakan kepada dosen dan guru ahli. Hasil validasi menunjukkan bahwa CPL yang dirumuskan sangat valid, dengan nilai rata-rata validitas sebesar 0,903. CPL ini telah memenuhi standar SN-DIKTI dalam aspek sikap dan keterampilan umum (0,933), sesuai dengan standar akreditasi ASIIN (0,933), mengacu pada kemampuan industri 4.0 (0,833), merumuskan keterampilan sesuai dengan KKNI (0,917), sejalan dengan visi dan misi Program Studi (0,883), dan mencerminkan profil lulusan yang diharapkan (0,917). Berdasarkan hasil ini, kurikulum MBKM dengan pendekatan OBE di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dapat dianggap relevan dan siap untuk diimplementasikan, namun masih membutuhkan beberapa penyesuaian dalam aspek literasi baru industri 4.0 dan visi program studi.

**Kata Kunci :** Capaian Pembelajaran Lulusan, MBKM, *Outcome Based Education*, Validitas Kurikulum, Industri 4.0, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

**Abstract :** *This study aims to evaluate the validity of Graduate Learning Outcomes (CPL) in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) curriculum at the Building Engineering Education Study Program using the Outcome Based Education (OBE) approach. The validation of CPL was conducted to ensure its alignment with the needs of the workforce, the demands of Industry 4.0, as well as national and international standards such as the National Standards for Higher Education (SN-DIKTI) and ASIIN accreditation. The research instrument used was a questionnaire consisting of six statements, distributed to lecturers and expert teachers. The validation results showed that the formulated CPL is highly valid, with an average validity score of 0.903. The CPL meets SN-DIKTI standards in terms of attitudes and general skills (0.933), aligns with ASIIN accreditation standards (0.933), addresses Industry 4.0 competencies (0.833), formulates skills in accordance with the Indonesian National Qualification Framework (KKNI) (0.917), aligns with the vision and mission of the study program (0.883), and reflects the expected graduate profile (0.917). Based on these results, the MBKM curriculum with the OBE approach in the Building Engineering Education Study Program can be considered relevant and ready for implementation, although some adjustments are needed regarding new Industry 4.0 literacy and the study program's vision.*

**Keyword :** *raduate Learning Outcomes, MBKM, Outcome Based Education, Curriculum Validity, Industry 4.0, Building Engineering Education Study Program.*

## PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan tinggi memiliki peran kunci dalam mencapai tujuan pendidikan karena mengarahkan pengembangan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Kurikulum berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mengembangkan proses pembelajaran yang efektif, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas lulusan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Kurikulum terdiri dari serangkaian rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, bahan ajar, dan metodologi yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Perbaikan kurikulum sangat penting untuk memastikan lulusan dapat bersaing di dunia kerja yang dinamis, baik secara nasional maupun internasional (Nurhayati *et al.*, 2022).

Dalam beberapa dekade terakhir, perubahan global sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, terutama terkait dengan revolusi industri 4.0 dan era masyarakat 5.0. Revolusi ini menuntut dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, untuk lebih tanggap dan fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di sektor industri dan masyarakat. Menurut Banggur (2020), pendidikan tinggi tidak hanya harus mempersiapkan lulusan yang menguasai keterampilan teknis, tetapi juga keterampilan non-teknis, seperti kemampuan beradaptasi, berpikir kritis, kreatif, dan memiliki kecerdasan emosional yang baik. Keterampilan ini, yang dikenal sebagai *soft skills*, kini menjadi syarat utama dalam menghadapi persaingan ketat di pasar kerja global yang terus berubah.

Untuk menghadapi tuntutan ini, banyak perguruan tinggi di seluruh dunia telah menerapkan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE). OBE adalah metodologi yang menekankan pada tujuan pembelajaran atau kemampuan yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan program studi. Azis (2018) menyatakan bahwa dalam sistem OBE, proses pembelajaran diatur agar berorientasi pada pencapaian *Learning Outcomes* (LO), yang secara khusus dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja dan masyarakat. OBE tidak hanya memprioritaskan transfer pengetahuan, tetapi juga pengembangan keterampilan analitis, pengambilan keputusan, serta pemecahan masalah yang sesuai dengan tantangan di dunia nyata.

Sejalan dengan kebutuhan ini, Kementerian Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia memperkenalkan program

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai inovasi dalam reformasi kurikulum perguruan tinggi. Kurikulum MBKM memungkinkan siswa untuk mengembangkan kompetensi yang selaras dengan minat dan kebutuhan mereka melalui kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler yang beragam (Vhalery *et al.*, 2022). Program ini meliputi magang, penelitian, proyek kemanusiaan, kewirausahaan, pertukaran pelajar, serta pembelajaran lintas disiplin yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Dengan begitu, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman akademis di ruang kelas, tetapi juga pengalaman praktis di lapangan, yang membantu mereka lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) adalah salah satu dari tiga program studi yang berada di Departemen Teknik Sipil Universitas Negeri Padang. Menurut situs web [PTB.sipil.ft.unp.ac.id](http://PTB.sipil.ft.unp.ac.id), program studi ini bertujuan menghasilkan sarjana pendidikan dalam bidang teknik sipil yang siap menjadi guru di sekolah menengah kejuruan dan instruktur. Lulusan program ini diharapkan unggul, profesional, terampil, dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK, serta memiliki kesadaran terhadap konservasi lingkungan dan sosial-budaya.

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang telah melaksanakan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sejak tahun 2020, sesuai dengan ketentuan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Permendikbud mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus menetapkan kurikulum yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi melalui pengalaman belajar yang beragam di luar program studi, termasuk kegiatan akademik di luar kampus.

Program ini dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang selaras dengan kebutuhan industri dan dunia kerja. CPL mencakup kompetensi teknologi, kemampuan akademis, dan keterampilan interpersonal yang diantisipasi untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar tenaga kerja global (Susilawati, 2021). Pengembangan CPL dilakukan melalui konsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk industri, akademisi, dan profesional, untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan pasar tenaga kerja (Mesra, R., & Salem, V. E., 2023).

Menurut Rahmad, R. (2021), CPL adalah komponen penting dalam pengembangan

kurikulum, yang berfungsi sebagai tolok ukur kompetensi yang harus dicapai oleh setiap mahasiswa setelah menyelesaikan program studi. Validitas CPL dalam kurikulum MBKM sangat krusial untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan mampu merespons tantangan dan kebutuhan dunia kerja yang terus berubah. Validitas ini juga menjadi penanda sejauh mana kurikulum yang diterapkan sejalan dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE), yang menggarisbawahi hasil pembelajaran yang terukur dan berorientasi pada kompetensi. Siklus pengembangan kurikulum berbasis OBE mencakup tiga komponen utama, yaitu *Outcome-Based Curriculum* (OBC), *Outcome-Based Learning and Teaching* (OBLT), serta *Outcome-Based Assessment and Evaluation* (OBAEI). Prinsip siklus kurikulum dengan pendekatan OBE dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



**Gambar 1. Kurikulum dengan Pendekatan OBE**

(Sumber: Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi MBKM, 2020)

Pada siklus ini, kurikulum dikembangkan Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), capaian tersebut diukur dan pencapaiannya dijamin melalui upaya perbaikan yang berkelanjutan (Muzakir, 2023). Prinsip perbaikan berkelanjutan ini memastikan bahwa kurikulum selalu dievaluasi dan diperbarui sesuai dengan perkembangan industri dan teknologi, sehingga lulusan mampu bersaing di pasar kerja yang terus berubah.

Selain itu, validitas merupakan aspek penting dalam evaluasi kurikulum. Validitas, yang berasal dari istilah "validity," adalah tingkat akurasi dan presisi alat pengukur dalam melakukan fungsinya (Sudaryono, 2017:301). Artinya, validitas berhubungan dengan kemampuan sebuah tes atau instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Cronbach dalam Azwar (2012), validitas tidak dimaksudkan untuk memvalidasi alat tes itu sendiri, melainkan untuk memvalidasi interpretasi data yang dihasilkan melalui prosedur tertentu. Dalam konteks kurikulum, validitas ini penting

untuk memastikan bahwa instrumen evaluasi capaian pembelajaran benar-benar mengukur kompetensi yang diinginkan.

Validitas ini membantu mengevaluasi sejauh mana kurikulum yang diterapkan sesuai dengan prinsip OBE, yang menekankan hasil akhir pembelajaran. Dengan validitas yang tepat, kurikulum dapat terus diperbarui agar tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, validitas berperan penting dalam memastikan bahwa kurikulum mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi di pasar kerja global.

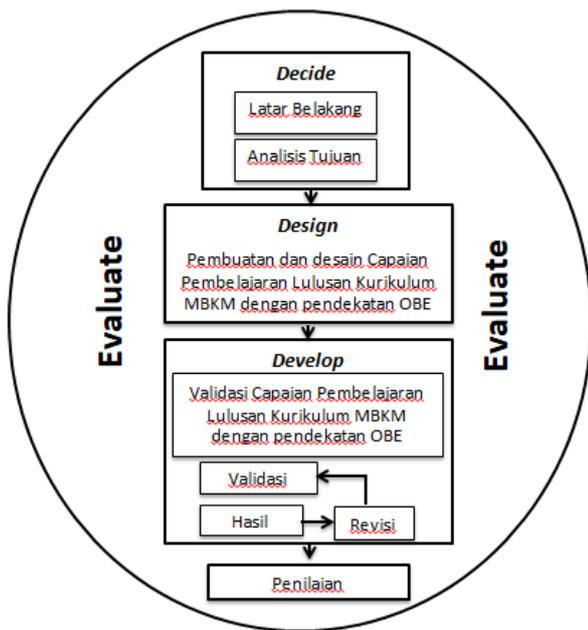
### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut pendapat Sugiyono yang dikutip oleh Zakariah et al. (2020), *Research and Development* adalah pendekatan metodologis yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menilai efektivitasnya.

Pada penelitian ini, prosedur yang digunakan merujuk pada model pengembangan DDD-E, yang terdiri dari empat tahap utama: *Decide* (menentukan), *Design* (merancang), *Develop* (mengembangkan), dan *Evaluate* (mengevaluasi). Penelitian ini mengadopsi metode DDD-E sebagai kerangka kerja, yang mencakup langkah-langkah *Decide*, *Design*, *Develop*, dan *Evaluate*. Model ini dikenal sebagai pendekatan yang sistematis dan banyak digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pengembangan produk, sistem informasi, serta penelitian di bidang pendidikan (Syarisma, 2019). Peneliti memilih model DDD-E karena prosedurnya mudah dipahami dan telah banyak diterapkan oleh peneliti lain, sehingga memberikan referensi yang berguna dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 6 pernyataan. Angket tersebut divalidasi oleh 3 dosen ahli dan kemudian disebarakan kepada 15 dosen Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan sebagai validator.

Rincian tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan 1.



**Bagan 1. Tahapan Penelitian**

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil validasi terhadap butir pernyataan pada indikator Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Data Hasil Validasi**

No	Pernyataan	Nilai Validasi	Ket.
1	CPL yang sudah dirumuskan sudah berdasarkan SN-DIKTI khususnya bagian sikap dan keterampilan umum.	0.933	Valid
2	CPL sesuai dengan standar akreditasi internasional (ASIIN).	0.933	Valid
3	CPL merujuk pada kemampuan era industri 4.0 dengan literasi baru kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).	0.833	Valid
4	CPL merumuskan keterampilan khusus dan pengetahuan berdasarkan level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).	0.917	Valid
5	CPL sesuai dengan visi dan misi Program Studi.	0.883	Valid
6	CPL telah mencerminkan profil lulusan.	0.917	Valid

Berdasarkan hasil penelitian, validitas Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dalam kurikulum MBKM Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan menunjukkan rata-rata nilai validitas sebesar 0,903, yang termasuk dalam kategori "Sangat Valid". Hal ini mengindikasikan bahwa CPL yang telah dirumuskan dalam kurikulum ini tidak hanya mematuhi regulasi nasional dan

internasional tetapi juga relevan dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja global.

Berikut adalah deskripsi dari hasil penelitian yang terkait dengan validitas Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan enam butir pernyataan yang dinilai:

- 1. CPL yang telah dirumuskan sudah berdasarkan SN-DIKTI khususnya bagian sikap dan keterampilan umum.**

Dengan nilai validitas 0,933, CPL ini telah dirumuskan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), terutama dalam aspek sikap dan keterampilan umum. Sikap dan keterampilan umum merupakan komponen penting dalam pendidikan yang mencakup pengembangan etika profesional, tanggung jawab sosial, dan keterampilan interpersonal. CPL ini dinyatakan sangat valid karena telah mencerminkan elemen-elemen yang diatur oleh SN-DIKTI, yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga memiliki kualitas moral dan sosial yang baik.

- 2. CPL sesuai dengan standar akreditasi internasional (ASIIN).**

Hasil penelitian menunjukkan nilai validitas yang sama sebesar 0,933, yang menunjukkan bahwa CPL telah dirancang sesuai dengan standar akreditasi internasional, dalam hal ini ASIIN (*Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics, Natural Sciences, and Mathematics*). ASIIN adalah badan akreditasi internasional yang menetapkan standar tinggi untuk program pendidikan teknik dan sains. CPL yang dirumuskan mampu memenuhi kriteria-kriteria yang diperlukan untuk akreditasi internasional, yang menandakan bahwa lulusan dari program ini siap bersaing di pasar global.

- 3. CPL mengacu pada kemampuan era industri 4.0 dengan literasi baru kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).**

Pada butir pernyataan ini, nilai validitas yang diperoleh adalah 0,833, yang menunjukkan bahwa meskipun CPL ini telah merujuk pada kemampuan yang dibutuhkan di era industri 4.0, masih terdapat ruang untuk perbaikan. Era industri 4.0 mengutamakan literasi data, teknologi digital, dan kemampuan bekerja

dalam ekosistem yang terhubung secara digital. Kurikulum MBKM diharapkan mampu mendukung pengembangan keterampilan ini. Nilai validitas yang sedikit lebih rendah menunjukkan perlunya penguatan dalam mengintegrasikan keterampilan baru yang relevan dengan teknologi.

4. **CPL merumuskan keterampilan khusus dan pengetahuan berdasarkan level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).**

Dengan nilai validitas sebesar 0,917, CPL ini telah dirumuskan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang mengklasifikasikan keterampilan dan pengetahuan berdasarkan level pendidikan di Indonesia. CPL yang berdasarkan KKNI memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan level pendidikan mereka, yang memungkinkan lulusan untuk diakui secara nasional dan internasional. Validitas ini menandakan bahwa keterampilan yang dirumuskan dalam CPL mencakup pengetahuan teoritis dan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri.

5. **CPL sesuai dengan visi dan misi Program Studi.**

Nilai validitas sebesar 0,883 menunjukkan bahwa CPL telah disesuaikan dengan visi dan misi Program Studi. Visi dan misi Program Studi merupakan panduan utama dalam merumuskan CPL, karena mencerminkan tujuan jangka panjang dan identitas akademik program studi. Walaupun kategori ini dinilai "valid", nilai ini sedikit lebih rendah dibandingkan indikator lain, yang mungkin menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut untuk memastikan bahwa CPL sepenuhnya terintegrasi dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh program studi. Penyesuaian ini penting untuk memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan mampu mewujudkan tujuan strategis dari program studi.

6. **CPL telah mencerminkan profil lulusan.**

CPL yang mencerminkan profil lulusan memperoleh nilai validitas 0,917, yang menunjukkan bahwa kurikulum telah dirancang dengan baik untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang diharapkan. Profil lulusan menggambarkan keterampilan teknis dan

non-teknis yang harus dimiliki oleh lulusan, termasuk kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan pemecahan masalah. Validitas yang tinggi menunjukkan bahwa CPL telah mencakup seluruh aspek ini dengan baik, memastikan lulusan mampu memenuhi harapan dunia kerja dan dapat berkontribusi secara efektif dalam lingkungan profesional.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dalam kurikulum MBKM dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan tergolong sangat valid. CPL yang dirumuskan sudah sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia kerja, serta mampu mempersiapkan lulusan dengan keterampilan teknis, soft skills, dan kemampuan adaptasi yang relevan dengan era revolusi industri 4.0. Dengan demikian, kurikulum ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, siap kerja, dan memiliki daya saing global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azis, R. (2018). Implementasi Pengembangan Kurikulum. *Inspiratif Pendidikan*, 7(1), 44-50.  
<https://doi.org/10.24252/ip.v7i1.4932>
- Banggur, M. D. V. (2020). Blended Learning: Solusi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 22-29.
- Cahyawardani, P. D. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan Jurusan Informatika FTI UII. *Automata*, 1(1).
- Direktorat Jendral Perguruan Tinggi, Kemendikbud, 2020, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, Jakarta: Kemdikbud. Diunduh 24 Maret 2024,  
<https://Dikti.Kemdikbud.Go.Id/WpContent/Uploads/2020/10/Buku-Panduan-Penyusunan-Kurikulum-Pendidikan-Tinggi-Mbkm.Pdf>.
- Mesra, R., & Salem, V. E. (2023). Pengembangan Kurikulum.
- Muzakir, M. I. (2023). Implementasi kurikulum outcome based education (Obe) dalam

sistem pendidikan tinggi di era revolusi industri 4.0. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 2(1), 118-139.

Nurhayati, M.Pd., dkk. (2022). *Pengembangan Kurikulum*. Lombok Tengah: Hamjah Diha Foundation

Rahmad, R. (2021, April). Rencana Perkuliahan Semester (RPS) Sebagai Wujud Pengembangan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia (PBI). In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.

Sudaryono (2018). *Metodologi penelitian*. PT RajaGrafindo Persada, Depok.

Susilawati, N. (2021). Merdeka belajar dan kampus merdeka dalam pandangan filsafat pendidikan humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203-219.

Syarisma, N. F. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Berbantu Aplikasi Appypie Pembelajaran Fluida di SMAN 3 Bontang. *Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Alanudin Makasar*.

Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: Sebuah kajian literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185-201.

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.